

GAMBARAN KEJADIAN DISFUNGSI EREKSI PADA LAKI-LAKI PENDERITA DIABETES MELLITUS (STUDI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TLOGOSARI KULON KOTA SEMARANG)

DIANA KUSMI TRIDIANTARI – 25010113120181

(2017 - Skripsi)

Disfungsi ereksi adalah ketidakmampuan mencapai dan mempertahankan ereksi yang cukup saat berhubungan seksual. Disfungsi ereksi sering menyebabkan gangguan fungsi seksual lainnya. Faktor penyebabnya multifaktorial yang terdiri dari faktor yang tidak dapat dirubah seperti proses penuaan dan faktor yang dapat dirubah meliputi aktivitas fisik dan status merokok. Terjadinya disfungsi ereksi akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan faktor-faktor terkait kejadian disfungsi ereksi pada penderita diabetes. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional deskriptif dengan desain studi cross-sectional. Sebanyak 122 responden laki-laki penderita diabetes yang memenuhi kriteria masuk sebagai subyek penelitian. Sampel dipilih dengan cara total sampling. Hasil penelitian menunjukkan 91% responden berada pada fase klinik; 50% pendidikan tamat SMA; 30,3% wiraswasta; 42,6% responden mengalami stress kerja; 50% memiliki tingkat aktivitas fisik sedang; 50,8% mengalami kelebihan berat badan; 41,8% mengalami obesitas sentral. Perilaku merokok responden menunjukkan 32% merokok; 27,9% sudah merokok ≥ 10 tahun; 18,9% konsumsi ≥ 10 batang rokok sehari; 18,9% merokok ≥ 10 kali sehari dan 31,1% konsumsi jenis rokok buatan pabrik (filter). Responden menderita diabetes > 5 tahun sebesar 46,7%. Konsumsi obat antihipertensi sebanyak 24,6%. Kadar gula darah puasa ≥ 126 sebanyak 87,7%. Sebesar 19,7% responden mengalami gangguan dorongan seksual dan 35,2% responden mengalami disfungsi ereksi sedang. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa faktor risiko kejadian disfungsi ereksi meliputi perilaku merokok, rendahnya aktivitas fisik, status obesitas, obesitas sentral dan kadar gula darah cukup tinggi. Disarankan puskesmas melaksanakan promosi kesehatan tentang pencegahan faktor risiko yang dapat menyebabkan gangguan fungsi seksual pada penderita diabetes mellitus sebagai upaya pencegahan komplikasi DM

Kata Kunci: Disfungsi Ereksi, Laki-laki diabetes, EDIS